ABSTRAK

Dalam era millenium dewasa ini dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, berdampak terhadap bidang otomotif. Hal ini dapat secara langsung kita lihat, seperti kendaraan bermotor dengan berbagai jenis sangat menjamur. Kendaraan tersebut pada umumnya kendaraan yang di inport dari luar baik dari benua Asia, benua Eropa maupun benua Amerika. Hal ini sudah pasti berdampak dengan semakin ketatnya persaingan pada industri otomotif ini sehingga para produsen membutuhkan wadah untuk mempromosikan produknya.

Pada umumnya jenis kendaraan yang diimport dapat berupa kendaraan rakitan (*Assembly*) ataupun kendaraan yang sudah siap pakai (*Build Up*). Dengan keberadaan kendaraan-kendaraan tersebut dibutuhkan suatu tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat pemasaran. Sehingga timbul pemikiran para pebisnis untuk membuat suatu tempat pameran yang biasa disebut dengan *showroom*.

Showroom yang dibutuhkan harus memperhatikan selera konsumen dengan cara mendesain *showroom* tersebut dengan baik, terutama dalam mendesain interior yang terdapat di *showroom* yang ditata dengan serasi akan menarik perhatian para konsumen, dengan demikian salah satu tujuan dari pemasaran yang diharapkan akan tercapai.

Dengan keberadaan *showroom-showroom* tersebut memberi dampak yang positif terhadap masyarakat, sebab dengan adanya *showroom* tersebut masyarakat dapat mengakses informasi secara langsung, serta minat dari masyarakat semakin meningkat dibanding tahun-tahun sebelum masuknya kendaraan *CBU*. Dengan hadirnya *showroom-showroom* ini diharapkan akan menambah pangsa pasar yang sedang lesu-lesunya serta dapat menumbuhkan perekonomian yang sudah menurun, disamping itu di dalam *showroom* yang baik harus menerapkan interior yang tepat, sehingga diharapkan dapat menambah jumlah omset penjualan atas kendaraan.